

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di RS Pertamina Bintang Amin pada Februari-April tahun 2022, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata kadar HbA1c pada pasien DM tipe 2 adalah 9,1% dengan kadar terendah 5,7% dan kadar tertinggi 14,0%, berarti sebagian besar pasien memiliki tingkat kontrol HbA1c yang buruk dan mencerminkan pengendalian terhadap metabolisme glukosa selama 3 bulan yang buruk.
2. Rata-rata nilai estimasi Laju Filtrasi Glomerulus (eLFG) pada pasien DM tipe 2 adalah 56,7 ml/min/1,73m² dengan nilai terendah 9 ml/min/1,73m² dan nilai tertinggi 127 ml/min/1,73m², yang diartikan bahwa sebagian besar pasien memiliki nilai eLFG < 90ml/min/1,73m² dan mengindikasikan adanya penurunan fungsi ginjal.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar HbA1c dengan nilai eLFG dengan nilai $p = 0,000$ dengan arah korelasi negatif ($r = -0,352$) yang artinya semakin tinggi kadar HbA1c maka semakin rendah nilai eLFG.

B. Saran

Dari simpulan penelitian, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi klinisi, diharapkan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi pemantauan kontrol glikemik pada penderita DM tipe 2 agar tercegah dari komplikasi diabetik, seperti nefropati diabetik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi resiko kejadian komplikasi seperti Indeks Masa Tubuh (IMT), penggunaan obat anti hiperglikemik, dan kepatuhan kontrol glikemik.
3. Bagi penderita diabetes melitus (DM), harus selalu menerapkan pola hidup sehat (terapi nutrisi medis dan aktivitas fisik) dan pemantauan kontrol glikemik secara berkala agar kejadian komplikasi diabetik yang mungkin terjadi dapat dicegah.